

## Market Review & Outlook

- IHSG Minim Sentimen
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Mekuat Terbatas (6,200—6,310).

## Today's Info

- Tahun Ini INTP Optimis Penjualan Semen Tumbuh
- JSMR Siap Bangun Tol Baru dengan Skema *Asset Recycling*
- Laba Bersih MLBI Turun 76%
- NISP Bidik Naik Ke Buku IV Tahun Ini
- Pendapatan TBLA Naik 27.31%
- WSKT Sukses Jual Tol, Untung 94%

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JSMR	Spec.Buy	4,430-4,470	4,180
ASII	B o W	5,725-5,825	5,200
ELSA	Spec.Buy	414-422	380
MEDC	Spec.Buy	700-720	630
PGAS	Spec.Buy	1,455-1,480	1,365

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.02	3,337

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
TBIG	09 Mar	EMGS
BEKS	10 Mar	EMGS
BBTN	10 Mar	EMGS

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

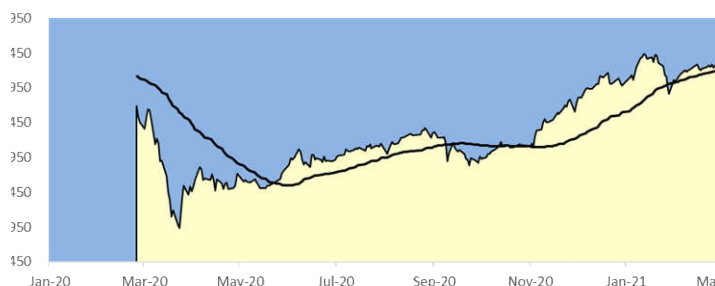
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

#### PT Berkah Beton Sadaya

IDR (Offer)	100
Shares	200,000,000
Offer	01 Mar—04 Mar
Listing	10 Mar

Maret 2020 - Maret 2021



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	17,208	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,665	6,200	6,310
Frequency (Times)	1,187,121	6,150	6,345
Market Cap (Trillion IDR)	7,340	6,125	6,380
Foreign Net (Billion IDR)	(469.41)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,248.47	-10.28	-0.16%
Nikkei	28,743.25	-121.07	-0.42%
Hangseng	28,540.83	-557.46	-1.92%
FTSE 100	6,719.13	88.61	1.34%
Xetra Dax	14,380.91	460.22	3.31%
Dow Jones	31,802.44	306.14	0.97%
Nasdaq	12,609.16	-310.99	-2.41%
S&P 500	3,821.35	-20.59	-0.54%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	68	-1.1	-1.61%
Oil Price (WTI) USD/barel	65	-1.0	-1.57%
Gold Price USD/Ounce	1,693	-7.9	-0.46%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,296	-97.5	-0.59%
Tin-LME (US\$/ton)	26,703	299.0	1.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	26,404	123.0	3.12%
Coal EUR (US\$/ton)	63	-3.3	-4.94%
Coal NWC (US\$/ton)	81	-2.1	-2.48%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,360	60.0	0.42%

### Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	-2.04%	-2.59%
MA Mantap Plus	-1.22%	29.91%
MD Obligasi Dua	-5.2%	3.31%
MD Obligasi Syariah	-1.04%	-1.15%
MD Capital Growth	-28.52%	-51.64%
MA Greater Infrastructure	-2.03%	3.63%
MA Maxima	-2.75%	9.19%
MA Madania Syariah	-1.29%	28.01%
MA Multicash Syariah	0.08%	2.71%
MA Multicash	0.07%	3.81%
MD Kas	0.4%	6.37%
MD Kas Syariah	-1.47%	-6.51%

## Market Review & Outlook

**IHSG Minim Sentimen.** Pada penutupan perdagangan pekan kemarin, IHSG parkir di level 6.258,75 melemah 0,51 persen atau 32,04 poin. Investor asing tercatat melakukan transaksi net sell sebesar Rp532,74 miliar jelang penutupan. Saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) menjadi yang paling banyak dilepas asing dengan net sell Rp299,3 miliar. Saham BBCA pun turun 1,18 persen menjadi Rp33.600.

Sementara dari mata uang Rupiah, pada Senin (8/3/2021), US\$ 1 dibanderol Rp 14.340/US\$ di pasar spot. Rupiah melemah 0,42% dibandingkan dengan penutupan perdagangan terakhir pekan lalu. Bank Indonesia (BI) masih percaya dolar Amerika Serikat (AS) melemah pada jangka menengah panjang. Meskipun dalam sepekan terakhir, nilai tukar rupiah bergerak tanpa perlawanan terhadap dolar AS.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,200—6,310).** Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah tipis berada di level 6,248. Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas EMA 20, di mana berpeluang melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menguat menuju resistance level 6,310. Namun stochastic yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menuju 6,200. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

## Today's Info

### Tahun Ini INTP Optimis Penjualan Semen Tumbuh

- Dipicu oleh katalis positif yang menguatkan bisnis semen di tahun ini, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) optimis membidik pertumbuhan volume penjualan semen sebesar 4% year on year (yoy).
- INTP ada sejumlah kebijakan yang akan memberikan katalis positif bagi bisnis INTP di tahun ini. Pertama, kebijakan pemberian diskon PPN untuk sektor properti yang secara tidak langsung merupakan katalis yang positif bagi industri semen
- Selain diskon PPN untuk sektor properti, juga ada beberapa kebijakan pemerintah seperti kelonggaran KPR dan program Lembaga pengelola investasi (LPI) atau sovereign wealth fund (SWF) yang dicanangkan oleh pemerintah.
- Selain itu, INTP juga terus mengembangkan tiga pilar strategi digital dalam mendukung momentum yang positif ini. Tiga pilar tersebut adalah TR-Connect, TR-Produce, dan TR-Service. (Sumber : Bisnis)

### JSMR Siap Bangun Tol Baru dengan Skema Asset Recycling

- Keberadaan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) memberi dampak positif bagi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Setidaknya, LPI menjadi alternatif bagi asset recycling program emiten.
- Skema asset recycling digunakan sebagai langkah dalam pemanfaatan maupun pemindahtanganan aset lama, untuk membangun aset yang baru. Tujuannya adalah untuk membangun aset baru untuk mendapatkan aset yang lebih banyak.
- LPI juga memberi sejumlah manfaat bagi emiten. Pertama adalah meningkatkan likuiditas. Dengan begitu, perusahaan akan memperoleh dana segar yang mendukung kegiatan operasional.
- Kedua, mendorong Jasa Marga untuk mencapai pendanaan dalam jangka panjang. Langkah ini menjadi alternatif baru bagi ketersediaan dana yang bisa masuk dalam investasi jalan tol.
- Manfaat yang ketiga, memperbaiki struktur permodalan Jasa Marga. Karena ada yang masuk sehingga dari sisi debt to equity ratio-nya sendiri mengalami perbaikan, jadi lebih kuat dengan masuknya equity baru," kata dia.
- Keempat, dengan adanya LPI, maka memungkinkan perusahaan memperoleh dana untuk melakukan recycle dari proyek yang ada. Hal ini dinilai mampu meningkatkan kinerja perusahaan karena penjualan akan dilakukan di atas nilai buku atau aset yang dinyatakan dalam pembukuan. (Sumber : Okezone)

### Laba Bersih MLBI Turun 76%

- **Laba** bersih PT Multi **Bintang** Indonesia Tbk anjlok hingga 76 persen sepanjang 2020. Produsen minuman beralkohol itu hanya membukukan keuntungan sebesar Rp285,66 miliar pada tahun lalu, sedangkan tahun sebelumnya mencapai Rp1,2 triliun
- Laba bersih turun karena penjualan emiten berkode MLBI ini tergerus 46,63 persen pada tahun lalu. Rinciannya, penjualan perusahaan pada 2019 sebesar Rp3,71 triliun dan 2020 hanya Rp1,98 triliun.
- Jika dilihat, penurunan penjualan terbesar terjadi pada produk minuman beralkohol. Tercatat, penjualan produk beralkohol sepanjang 2020 turun 49,84 persen dari Rp3,27 triliun menjadi Rp1,64 triliun.
- Total aset produsen Bir Bintang ini naik meski tipis pada tahun lalu, pada 2019 sebesar Rp2,89 triliun naik menjadi Rp2,9 triliun pada 2020. Begitu juga dengan ekuitas atau modal perusahaan naik dari Rp1,14 triliun menjadi Rp1,43 triliun. Lebih lanjut, liabilitas atau kewajiban perusahaan turun dari Rp1,75 triliun menjadi Rp1,47 triliun. (Sumber : CNN Indonesia)

## Today's Info

### NISP Bidik Naik Ke Buku IV Tahun Ini

- PT Bank OCBC NISP Tbk. meyakini pada 2021 dapat naik kelas ke kelompok bank umum kegiatan usaha (BUKU) IV secara organik
- Di tengah perlambatan ekonomi yang terjadi sepanjang tahun lalu, Bank OCBC NISP mencatat kinerja berkelanjutan sehingga membukukan laba bersih senilai Rp2,1 triliun, total ekuitas sebesar Rp29,8 triliun, dan modal inti sebesar Rp29,0 triliun.
- Rasio kredit bermasalah (non-performing loan/NPL) berada di bawah rata-rata industri yakni sebesar 0,8 persen dan rasio NPL bruto sebesar 1,9 persen.
- Dengan tetap fokus melaksanakan kegiatan usaha secara pruden, mengembangkan inovasi sesuai kebutuhan dan aspirasi nasabah, serta memastikan kinerja berkelanjutan untuk menjaga permodalan yang memadai, NISP berharap modal inti sebesar Rp30 triliun dapat dicapai pada 2021. Adapun, modal inti tier 1 perseroan tahun lalu tercatat senilai Rp28,96 triliun, naik dari 2109 yang tercatat Rp26,81 triliun. (Sumber : Bisnis)

### Pendapatan TBLA Naik 27.31%

- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) mencetak pendapatan sebesar Rp10,86 triliun pada 2020 atau naik 27,31 persen dibandingkan dengan pencapaian 2019 sebesar Rp8,53 triliun. Namun demikian, terdapat eliminasi sekitar Rp5,67 triliun sehingga total pendapatan perseroan 2020 sebesar Rp10,86 triliun.
- Sejalan dengan hal itu, TBLA membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp678,02 miliar. Capaian itu, naik 2,29 persen dibandingkan dengan pencapaian laba 2019 sebesar Rp662,82 miliar.
- Sementara itu, total aset TBLA juga naik menjadi Rp19,43 triliun per Desember 2020, dibandingkan dengan per akhir Desember 2019 sebesar Rp17,3 triliun. Total itu termasuk kas setara kas sebesar Rp479,57 miliar.
- Adapun sebelumnya, perseroan berencana menerbitkan obligasi global atau global bond mencapai US\$400 juta atau setara Rp5,96 triliun dengan menggunakan kurs tengah per 30 September 2020, Rp14.918 per dolar AS. (Sumber : Bisnis)

### WSKT Sukses Jual Tol, Untung 94%

- PT Waskita Tol Road (WTR), anak perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) berhasil meraih kesepakatan menjual seluruh sahamnya di ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (JMKT) senilai Rp824 miliar.
- Pemborong saham milik Waskita dalam jalan tol menuju Bandara Kualanamu itu adalah investor jalan tol asal Hongkong, Kings Ring Limited (KRL).
- KRL merupakan anak perusahaan Road King Expressway (RKE) yang berasal dari Hongkong. Mereka mengambil alih seluruh saham WTR di ruas tol JMKT yang terletak di Sumatra Utara.
- Ruas tol tersebut memiliki panjang 61,7 Km dan telah beroperasi penuh sejak tahun 2016 dan merupakan bagian dari jalan tol Trans Sumatera. Dalam laporan per 2019, nilai dari 30 persen saham Waskita ini adalah Rp423,21 miliar. Dengan demikian, nilai transaksi ini dengan mengabaikan beban bunga, anuitas dan inflasi berpotensi membawa keuntungan 94 persen kepada Waskita. (Sumber : Bisnis)

## Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

## Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

## Corporate Equity Division

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.